

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pencapaian yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah telah diketahuinya jenis-jenis kata sifat yang bisa ditambahkan sufiks *-sa* dan *-mi*, serta berbagai makna yang terkandung dalam pembubuhan sufiks *-sa* dan *-mi* terhadap kata sifat Bahasa Jepang.

A. Kesimpulan

Setelah melakukan seluruh proses dalam penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Jumlah kata sifat yang bisa ditambahkan sufiks *-sa* lebih banyak dibandingkan kata sifat yang bisa ditambahkan sufiks *-mi*. I-keiyoushi yang dapat ditambahkan sufiks *-sa* berjumlah 156 buah, dan yang tidak dapat ditambahkan sufiks *-sa* berjumlah 7 buah. Sedangkan na-keiyoushi yang dapat ditambahkan sufiks *-sa* berjumlah 41 buah, dan yang tidak dapat ditambahkan sufiks *-sa* berjumlah 155 buah.
- 2) Sufiks *-sa*, selain dapat ditambahkan pada akar kata *i-keiyoushi* dan *na-keiyoushi*, juga dapat ditambahkan pada berbagai jenis kata sifat yang mengandung berbagai nuansa. Jenis kata sifat tersebut adalah :
 - a. 次元形容詞 (*jiken keiyoushi*) = kata sifat dimensi
 - b. 味覚－評価形容詞 (*mikaku – hyouka keiyoushi*) = kata sifat rasa dan penilaian
 - c. 関係形容詞 (*kankei keiyoushi*) = kata sifat hubungan
 - d. 情意形容詞 (*jyoui keiyoushi*) = kata sifat afektif
 - e. 感覺形容詞 (*kankaku keiyoushi*) = kata sifat sensorik

Selain itu, sufiks *-sa* juga bisa ditambahkan pada jenis kata sifat berikut:

- a. 単純形容詞 (*tanjun keiyoushi*) = kata sifat sederhana
- b. 反復形容詞 (*hanfuku keiyoushi*) = kata sifat pengulangan

- c. 派生形容詞 (*hasei keiyoushi*) = kata sifat derivatif
- d. 複合形容詞 (*fukugou keiyoushi*) = kata sifat majemuk
- e. Kata sifat perspektif/atribut: visual, dimensi, penciuman, perasa, peraba, dll.
- f. Kata sifat intuisi/penilaian.
- g. Kata sifat opini subjektif/emosi/perasaan)

Namun demikian, dalam penelitian ini, hanya menganalisis kata sifat *i-keiyoshi* dan *na-keiyoshi* yang umum dipergunakan dalam Bahasa Jepang.

- 3) Konteks kalimat, sangat menentukan dalam menyimpulkan makna yang terkandung dari kata sifat yang telah ditambahkan sufiks *-sa* dan *-mi* yang berada didalamnya.
- 4) Dalam beberapa konteks kalimat, sufiks *-sa* dan *-mi* dapat saling menggantikan. Namun akan mengubah makna yang terdapat didalamnya. Sesuai dengan fungsi dari masing-masing sufiks *-sa* dan *-mi*.
- 5) Dalam beberapa konteks kalimat, sufiks *-sa* dan *-mi* tidak dapat saling menggantikan. Terbatas pada konteks kalimat dan fungsi masing-masing sufiks *-sa* dan *-mi*. Misalnya, sufiks *-sa* tidak mengandung makna sebagai idiom, maka tidak bisa menggantikan posisi sufiks *-mi* jika dalam konteks kalimat tersebut sufiks *-mi* berperan menyatakan idiom.

Berikut kesimpulan terkait makna sufiks *-sa* dan *-mi* :

1. Makna sufiks *-sa*
 - a) Kata sifat yang ditambahkan sufiks *-sa* hanya membentuk kata benda (nominalisasi)
 - b) Menyatakan ukuran, derajat yang terbatas pada kata sifat yang bermakna positif
 - c) Dalam beberapa konteks kalimat tertentu, sufiks *-sa* yang ditambahkan pada kata sifat yang bermakna negatif pun, bisa menyatakan ukuran.

2. Makna sufiks *-mi*
 - a) Kata sifat yang ditambahkan sufiks *-mi* berfungsi membentuk nomina yang artinya menyerupai sesuatu
 - b) Menyatakan keterangan atas keadaan suatu tempat
 - c) Menyatakan suatu keadaan atau hal yang dimiliki orang maupun benda
 - d) Menyatakan peristiwa yang pernah terjadi
 - e) Menyatakan suatu keadaan kongkrit
 - f) Menyatakan idiom atau ungkapan
 - g) Sufiks *-mi* yang terdapat dalam konteks kalimat yang mempunyai makna sebagai sesuatu yang menyerupai, juga dipastikan akan mengandung makna yang menyatakan suatu keadaan yang dimiliki oleh sesuatu baik itu benda, maupun orang.
3. Persamaan antara sufiks *-sa* dan *-mi* adalah, sama-sama membendakan kata sifat. Atau membentuk nomina dari akar kata yang asalnya merupakan kata sifat.
4. Perbedaan antara sufiks *-sa* dan *-mi* adalah, sufiks *-sa* hanya terbatas pada pembentukan nomina dan menyatakan derajat ukuran sesuatu benda. Sedangkan, meskipun kata sifat yang bisa ditambahkan sufiks *-mi* cenderung sedikit, namun makna yang dihasilkan oleh kata sifat yang telah dibubuhi sufiks *-mi* cenderung lebih beragam jika dibandingkan sufiks *-sa*.

B. Implikasi

Dari penelitian yang telah penulis lakukan, maka berikut ini akan dipaparkan beberapa implikasi yang berkaitan dengan penelitian mengenai analisis terhadap sufiks *-sa* dan *-mi*:

1. Sufiks *-sa* dan *-mi* memiliki perbedaan yang cukup besar dalam hal kata sifat yang bisa dibubuhinya, begitupun makna yang muncul dari kata sifat setelah dibubuhi kedua sufiks tersebut.

2. Sufiks *-sa* tetap bisa memiliki makna yang menyatakan ukuran meskipun ditambahkan pada kata sifat yang memiliki arah negatif atau turun.

C. Rekomendasi

Kesulitan yang dihadapi penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sumber referensi dari berbagai literature yang digunakan, jarang menggunakan Bahasa Indonesia. Sehingga mengalami sedikit kendala dan memakan waktu yang cukup lama dalam proses penerjemahannya.

Dengan demikian, sebaiknya menjadwalkan waktu dalam proses penterjemahan, jika banyak sumber atau referensi yang menggunakan Bahasa asing dan disiplin dengan jadwal tersebut. Sehingga dapat menghindari waktu yang terbuang.

Adapun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah, coba lakukan analisis terhadap sufiks *-sa* yang ditambahkan pada berbagai jenis kata sifat seperti yang telah sedikit dijelaskan sebelumnya. Sehingga penelitian berikutnya tidak hanya menganalisis makna sufiks *-sa* dalam *i-keiyoushi* dan *na-keiyoushi* saja.

Selain itu, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, coba lakukan analisis makna sufiks *-sa* yang ditambahkan kepada kosakata selain kata sifat, misalnya pada kata kerja yang telah ditambahkan *～たい*, yaitu kata kerja yang menyatakan keinginan.

Selain itu dapat pula melakukan penelitian untuk mengkonfirmasi penggunaan makna sufiks *-sa* dan *-mi* yang telah dilakukan dalam penelitian ini, karena bahasa itu dinamis, jadi akan selalu berubah penggunaannya. Dapat pula penelitian ini digunakan sebagai referensi penelitian berikutnya dalam rangka mengkontrastifkan sufiks *-sa* dalam Bahasa Jepang dengan akhiran *-nya* dalam Bahasa Indonesia, juga sufiks *-mi* dalam Bahasa Jepang dengan akhiran *ke-an* dalam bahasa Indonesia.

